



PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund (DICEF)

Tujuan Investasi

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Dollar Amerika Serikat yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

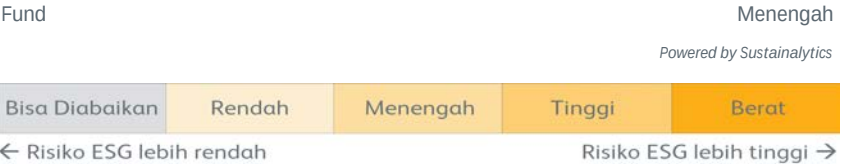
Strategi Investasi

PRULink US Dollar Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



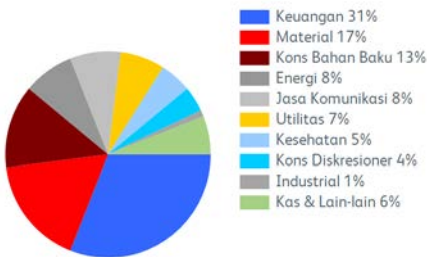
Skor Risiko ESG (Environment, Social, Governance)



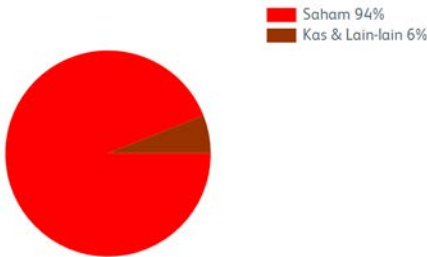
Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Juni 2025 indeks harga saham Indonesia mencatatkan penurunan sebagian dari kenaikan pada bulan Mei 2025, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun -3,5% secara bulanan (*Month on Month/MoM*) sementara Rupiah menguat +0,3% MoM. Penyesuaian ulang indeks *Financial Times Stock Exchange* (FTSE) 100 dan lonjakan harga minyak mentah akibat perang Israel-Iran memicu sentimen *risk-off* (pengurangan terhadap risiko), namun mereda menjelang akhir bulan Juni 2025. Nilai rata-rata perdagangan harian bulan Juni 2025 adalah IDR 13,5 triliun, sementara investor asing membukukan arus keluar bersih sebesar IDR 8,3 triliun. Selama bulan Juni 2025, sektor transportasi menjadi penopang utama, sementara sektor finansial menjadi penekan utama indeks. Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga pada level 5,50% dengan sikap yang lebih *dovish* (tidak agresif dalam menaikkan suku bunga), memberi sinyal bahwa ruang untuk penurunan suku bunga lebih lanjut akan bergantung pada kondisi ekonomi global. Anggaran fiskal Jan hingga Mei 2025 membukukan defisit sebesar IDR 21 triliun (0,1% dari Produk Domestik Bruto/PDB), yang menurut Menteri Keuangan - Sri Mulyani, merupakan langkah strategis untuk melawan tekanan ekonomi global. *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur Juni 2025 turun menjadi 46,9 seiring melemahnya angka pesanan baru. Neraca perdagangan barang mencatat *surplus* sebesar USD 4,3 miliar pada bulan Mei 2025, didukung oleh pertumbuhan ekspor sebesar +9,7% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) dan +18,6% secara bulanan (*Month on Month/MoM*) yang didorong oleh ekspor nonmigas. Impor tumbuh +4,1% YoY tetapi turun -1,3% MoM, terbebani oleh impor bahan baku yang lebih rendah. (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, Juli 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

AKR CORPORINDO	BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI (PERSERO)	BANK NEGARA INDONESIA
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	BARITO PACIFIC	BUMI RESOURCES	CHANDRA ASRI PACIFIC
ERAJAYA SWASEMBADA	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	KALBE FARMA
MAYORA INDAH	MEDCO ENERGI INTERNASIONAL	MERDEKA COPPER GOLD	PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY
PERUSAHAAN GAS NEGARA	PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA	TELKOM INDONESIA

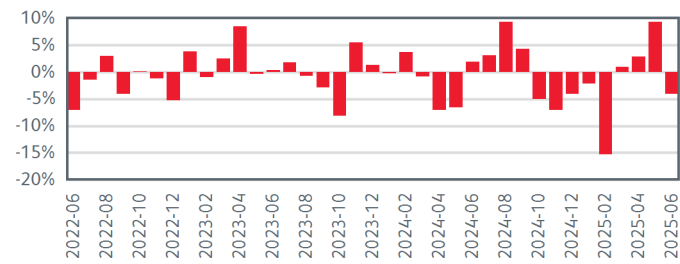
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUDICF:IJ	US\$ 0,09	US\$ 0,05	US\$ 65,9	1,26	12-Jun-2017	US Dollar	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
DICEF	-23,12%	4,14%	-15,65%	5,82%	-9,69%	-4,01%	7,96%	-9,69%	-10,03%	-7,66%	-0,93%	-5,99%
Kinerja Acuan * 100% Jakarta Composite Index	-5,93%	8,40%	-4,60%	7,34%	-6,87%	-3,13%	8,54%	-2,75%	-1,08%	-3,00%	4,82%	-0,02%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 181,9 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.